Rabu, 13 September 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Tiga

Kolose 3:1-11; Mazmur 144; Lukas 6:20-26

Rasul Santo Paulus mendorong umat di Kolose lebih memusatkan perhatian pada hal-hal surgawi daripada hal-hal duniawi. Kristus berada di dalam diri umat beriman, umat beriman diminta untuk mematikan segala hal duniawi, seperti percabulan, kekejian, nafsu jahat, dan keserakahan, membuang segala amarah, geram, fitnah, kata-kata kotor, dan merangkul sifat-sifat yang mempersatukan di dalam Kristus, seperti belas belas kasih, kebaikan, dan cinta. Dengan berpusat pada Kristus hidup umat telah diubah.

Di dalam Injil Lukas Yesus menunjukkan keadaan mereka yang miskin, kelaparan, menangis, dibenci, dikucilkan, dicela dan ditolak, yang teraniaya seperti yang dialami oleh para nabi yang kontras dengan mereka mencari hiburan dalam kekayaan, mencari kepuasan dalam makanan, kebahagiaan dalam pujian orang banyak, sebagaimana diterima oleh nabi-nabi palsu. Berkat yang sejati berasal kejujuran dan kemurnian karena hubungan dengan Tuhan dan bukan dari kekayaan materi, sanjungan masyarakat atau kesuksesan duniawi.

Mari kita menggunakan apa yang kita miliki sebagai sarana untuk mengarahkan diri nilai-nilai yang bersifat rohani dan kekal, daripada termakan oleh keinginan duniawi dan popularitas duniawi. Kita selaraskan hidup dengan kerajaan Allah dengan mengutamakan cinta, belas kasih, dan kerendahan hati. Amin